

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA KOMPETENSI AKUNTANSI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Oleh:

Suwarno

UNIROWTUBAN

Email: Suwarno_pgri@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menghasilkan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi pada siswa sekolah menengah kejuruan yang valid dan reliabel. Prosedur yang dilakukan melalui empat tahap yaitu: tahap awal; tahap desain; tahap ujicoba dan revisi; dan tahap implementasi. Subjek penelitian adalah guru program keahlian Akuntansi sebanyak 12 rater yang berasal sekolah negeri dan sekolah swasta. Semua rater diberi penjelasan tentang penggunaan rubrik penilaian. Teknik Analisis Data untuk Validitas isi dengan indeks yang diusulkan oleh Aiken. Sedangkan Reliabilitas menggunakan koefisien korelasi antar kelas (*Intraclass Correlation Coefficient*) (ICC). Karena hasil hitung di atas tabel dapat disimpulkan bahwa rubrik yang dikembangkan memenuhi validitas isi. Jika diestimasi dengan menggunakan Koefisien Alpha menghasilkan reliabilitas digolongkan istimewa (*excellent*). Apabila dianalisis dengan ICC: maka rubrik yang dikembangkan dapat disimpulkan reliabel dan memiliki stabilitas yang tinggi.

Kata Kunci : Pengembangan, Rubrik, Akuntansi

I. Pendahuluan

Dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan standar kompetensi guru dinyatakan bahwa salah satu kompetensi inti guru adalah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Kompetensi inti tersebut dijabarkan dalam tujuh kompetensi,

yaitu: 1) memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, 2) menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, 3) menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 4) mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 5) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen, 6) menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan, dan 7) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

Efek positif dari penilaian pada hasil pembelajaran terutama menghasilkan umpan balik (Wang, 2008: 449). Umpan balik yang diterima siswa selama penilaian, dapat membantu mereka dalam melakukan penilaian diri, refleksi, meningkatkan motivasi dan harga diri mereka (Marriott, 2009: 239). Dengan umpan balik yang berarti, siswa dapat memperbaiki kelemahan mereka dalam belajar, berpikir, transfer belajar, dan belajar untuk saling menghargai (Wang, 2007: 175). Dengan umpan balik dari penilaian, guru akan mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan; kemampuan dan daya serap siswa terhadap materi yang telah dibelajarkan; dan informasi yang sangat berharga sebagai balikan (feedback) bagi guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajarannya.

Pada kenyataannya guru kurang memahami penilaian untuk mengelola kelas yang tepat (Mertler, 2001: 3). Alasan utama yang menyebabkan guru kurang memahami penilaian, terletak dalam program pendidikan guru (Stiggins, 2002: 762). Untuk itu guru harus memahami penilaian yang mengacu pada kompetensi siswa.

Penilaian kinerja merupakan sebuah gambaran atau deskripsi sistematis tentang kekuatan dan kelemahan yang terkait dengan pekerjaan dari seseorang atau satu kelompok (Cascio, 1992: 267). Penilaian kinerja adalah "*A way of measuring the contribution of individuals to their organization*". (Bernardin & Russel, 1993: 379). Jadi penilaian kinerja adalah proses yang dipakai oleh lembaga untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu siswa.

Performance assessment mempunyai dua karakteristik dasar, yaitu 1) siswa diminta untuk mendemonstrasikan kemampuannya dalam mengkreasikan suatu produk atau terlibat dalam suatu aktivitas perbuatan, dan 2) produk dari performane assessment lebih penting dari perbuatannya (*performance*)-nya. Dalam hal memilih, apakah yang akan dinilai itu produk atau *performance* (perbuatan) tergantung pada karakteristik domain yang diukur.

"Rubrik adalah teks yang terdapat tanda-tanda nilai yang disepakati". (Callison, 2000: 36). Bresciani (2004) menegaskan bahwa rubrik adalah "membuat kriteria inti yang dapat digunakan siswa dalam mengembangkan, merevisi, dan menilai pekerjaan mereka sendiri" (Bresciani, 2004:

30). Data deskriptif ini dapat digunakan untuk mendokumentasikan bagaimana meningkatkan instruksi dalam pembelajaran. Selanjutnya, data rubrik penilaian begitu rinci dan didefinisikan dengan baik (Bresciani, 2004: 30). Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang digunakan dalam menilai hasil pekerjaan siswa.

Rubrik dapat berupa holistik, analitik, atau kombinasi keduanya (Luft, J., 1999: 107-121). Rubrik holistik merupakan konstruksi yang mengandung berbagai tingkat kinerja yang menggambarkan kualitas tugas, kuantitas tugas, atau keduanya yaitu kuantitas dan kualitas tugas. Rubrik analitik merupakan konstruksi yang terdiri dari kriteria yang dibagi ke dalam berbagai tingkat kinerja. Biasanya, setiap baris dimulai dengan sel yang menyatakan kriteria yang akan dinilai dan setiap sel menggambarkan tingkat kriteria dari kinerja yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, permasalahan utama pada penelitian ini dirumuskan: Bagaimana mengembangkan rubrik penilaian kompetensi akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen yang valid dan reliabel?. Secara operasional, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Keterampilan-keterampilan apa saja yang menggambarkan tingkat kompetensi akuntansi siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen? 2) Bagaimanakah rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen yang valid? 3) Bagaimanakah rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen yang reliabel?

II. Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu pada Borg & Gall bahwa “*research & development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate education product*”. Berdasarkan sepuluh langkah pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall, model ini mengambil bagian-bagian yang bersesuaian dengan pengembangan rubrik penilaian unjuk kerja akuntansi. Karena itulah peneliti menyederhanakan tersebut menjadi 4 langkah (tahap) pengembangan. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini melalui empat tahap yaitu: (1) tahap awal; (2) tahap desain; (3) tahap uji coba dan revisi; dan (4) tahap implementasi. Tahap-tahap tersebut digunakan untuk pengembangan rubrik dan pengembangan web.

A. Tahap Awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan a) studi kepustakaan untuk persiapan pengumpulan data lapangan, b) analisis data hasil studi pendahuluan dan mendiskripsikan temuan data lapangan.

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan bahan-bahan pendukung yang berkaitan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang berkenaan dengan pengembangan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi berbasis web.

Peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan pada 2 SMK kompetensi keahlian akuntansi dengan metode survey dengan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan desain dan implementasi penilaian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi.

Data yang dikumpulkan meliputi, kurikulum program produktif SMK kompetensi keahlian akuntansi, proses penyesuaian isi kurikulum produktif dengan tuntutan DU/DI, penerapan sistem evaluasi dan ketersediaan sarana prasarana pendukung penilaian, dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

B. Tahap Desain

Bagian utama yang dijadikan pertimbangan peneliti untuk menyusun draf awal pengembangan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi antara lain a) bagaimana desain penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi yang saat ini dilaksanakan di SMK, b) apa saja yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi.

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan, peneliti mengembangkan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi, Mengacu pada karakteristik kurikulum pendidikan kejuruan yang berorientasi pada hasil, kemudian rubrik penilaian yang dikembangkan divalidasi oleh para ahli, praktisi pendidikan akuntansi, ketua kompetensi keahlian dan guru mata pelajaran akuntansi.

C. Tahap Uji Coba dan Revisi

Pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap rubrik penilaian unjuk kerja dan perangkat yang bertujuan mengetahui sejauh mana rubrik penilaian dapat diterapkan untuk menilai unjuk kerja kompetensi akuntansi di SMK. Data dari hasil uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah rubrik penilaian unjuk kerja tersebut sudah valid dan reliabel atau belum. Apabila model rubrik penilaian unjuk kerja beserta instrumen ternyata belum memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas maka direvisi dan diuji cobakan lagi. Uji coba dan revisi ini dilakukan berulang-ulang sampai memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

C. Tahap Implementasi

Pada tahap ini rubrik penilaian unjuk kerja beserta perangkat yang telah diuji cobakan tersebut diimplementasikan pada sekolah yang terpilih agar dapat dilihat sejauh mana hasil implementasinya. Apabila hasil implementasi tersebut masih ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki, maka dilakukan revisi dilanjutkan perbaikan seperlunya. Hasil dari semua ini adalah rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi siswa sekolah menengah kejuruan.

D. Desain Uji Coba Produk

Uji coba terbatas

Pada tahapan uji coba ini, peneliti secara bersama-sama dengan guru praktik menjalankan penilaian dengan menggunakan rubrik. Bersamaan mengikuti proses penilaian, instrumen ini diterapkan dan direvisi sesuai dengan kondisi lapangan. Pada uji coba terbatas ini, rubrik dan perangkatnya diterapkan kepada 6 (enam) guru (rater) yang mengajar akuntansi di SMK Negeri dan SMK swasta. Guru SMK Negeri dipilih 3 orang, Guru SMK swasta dipilih 3 orang dan setiap guru menilai 5 hasil unjuk kerja kompetensi akuntansi.

Uji coba diperluas

Tahap selanjutnya dari penelitian ini adalah berupa uji coba diperluas tes utama lapangan (main field testing). Pada tahap ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menentukan apakah produk yang ingin dihasilkan tersebut memenuhi tujuan unjuk kerjanya (its performance objectives), desainnya berbentuk eksperimen.

Subjek Uji Coba

Subjek penelitian dalam penelitian adalah guru di program keahlian akuntansi SMK bisnis dan manajemen. Untuk subjek uji coba terbatas, dipilih 6 orang guru (rater), dari sekolah negeri dan sekolah swasta, masing-masing diambil 3 orang guru (rater). Sedangkan subjek untuk uji coba diperluas, dipilih 12 (dua belas) guru (rater) yang berasal dari 6 (enam) sekolah, 3 sekolah negeri dan 3 sekolah swasta, masing-masing sekolah terdiri atas 2 (dua) rater. Semua guru (rater) yang dijadikan sebagai subjek penelitian diberi penjelasan oleh peneliti tentang penggunaan rubrik penilaian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, lembar validasi, dan lembar penilaian. Observasi dilakukan pada awal penelitian untuk memperoleh data mengenai dokumen penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi yang dibuat dan digunakan oleh guru, telaah penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi milik guru, dan kegiatan unjuk kerja kompetensi akuntansi yang sedang berlangsung. Lembar validasi terdiri dari validasi rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi dan validasi web. Validasi rubrik didistribusikan kepada satu orang dosen, dua orang praktisi penguji kompetensi dari lembaga sertifikasi kompetensi dan tujuh orang guru mata pelajaran akuntansi, sehingga jumlah keseluruhan sepuluh orang.

Validasi rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi disusun meliputi lima aspek, yaitu a) aspek kelayakan isi, b) aspek kebahasaan, c) aspek penulisan, d) aspek penampilan, dan e) aspek manfaat. Hal ini untuk menilai produk yang telah dikembangkan, baik dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penulisan dalam rubrik, penampilan, dan manfaat.

E. Teknik Analisis Data

Validitas rubrik penilaian unjuk kerja akuntansi yang digunakan dilakukan melalui tindakan validasi oleh ahli (*expert judgment*), melalui forum diskusi antar ahli (*focus group discusion*), untuk memperoleh masukan. Untuk mengetahui kesepakatan ini, dengan indeks yang diusulkan oleh Aiken. Indeks validitas butir yang diusulkan Aiken ini dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Dengan :

V = indeks validitas butir

s = skor yang ditetapkan rater (r) dikurangi skor terendah (l_0) dalam kategori yang dipakai

n = banyak rater dan c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater.

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi antar kelas *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC). Jika variasi pengamat diasumsikan random, maka rumus ICC:

$$ICC = \frac{\sigma_s^2}{\sigma_s^2 + \sigma_o^2 + \sigma_e^2}$$

di mana :

varians (σ^2) adalah ukuran variasi,

subskrip s = subjek ;

o= pengamat;

e= random error.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi ini dikembangkan dengan tujuan untuk membantu guru dan siswa dalam penilaian yang lebih obyektif, andal dan praktis. Proses penilaian dilakukan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Pembuatan produk awal dilakukan menggunakan beberapa langkah dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam penelitian. Langkah-langkah tersebut antara lain: 1) Menentukan standar kompetensi yang akan dinilai. 2) Mendefinisikan dan menentukan konsep, keterampilan yang akan dinilai ke dalam definisi yang menggambarkan aspek kognitif dan aspek kinerja. 3) Menentukan keterampilan terpenting dalam tugas (*task*) yang harus diases. 4) Menentukan skala yang akan digunakan. 5) Mendeskripsikan gradasi mutu, 6) Pembuatan template 7) Uraian pencapaian kompetensi siswa berdasarkan interval nilai; 8) rubrik Penilaian

Standar Kompetensi Mengelola Administrasi Kas Kecil berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memproses dokumen dana kas kecil sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Kompetensi dasar yang dinilai dalam standar kompetensi mengelola administrasi kas kecil, yaitu melaksanakan pekerjaan administrasi kas kecil baik metode dana tetap dan dana tidak tetap sesuai dengan standar yang diterapkan. Kompetensi dasar dalam standar kompetensi ini antara lain mencatat: Pembentukan kas kecil; Pemakaian dana kas kecil; Pengisian kembali dana kas kecil; Penghitungan phisik dana kas kecil.

Standar Kompetensi Mengelola Administrasi Dana Kas di Bank berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memproses dokumen dana kas di bank sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pada perusahaan. Kemampuan yang dinilai adalah melaksanakan pekerjaan administrasi kas bank sesuai dengan standar yang diterapkan. Kompetensi dasar dalam standar kompetensi ini antara lain: Mencatat penyimpanan kas perusahaan di bank; Penggunaan cek untuk pembayaran; Penerimaan cek untuk pelunasan; Mencatat adanya memo debit; Mencatat adanya memo kredit, dan Mencatat penyebab terjadinya perbedaan saldo kas menurut catatan perusahaan dan catatan bank.

Standar Kompetensi Mengelola Kartu Piutang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola kartu piutang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pada perusahaan. Kemampuan yang dinilai adalah melaksanakan pekerjaan administrasi kartu piutang sesuai dengan standar yang diterapkan. Kompetensi dasar dalam standar kompetensi ini antara lain: Mencatat data mutasi piutang ke kartu piutang; Membuat surat konfirmasi saldo piutang; membuat laporan rekapitulasi piutang, Mencatat piutang tidak tertagih dengan metode langsung; Mencatat penerimaan kembali piutang yang telah dihapus dengan metode langsung tetapi mampu ditagih kembali; Mencatat piutang tidak tertagih dengan metode cadangan; Mencatat penerimaan kembali piutang yang telah dihapus dengan metode cadangan tetapi mampu ditagih kembali; Menghitung taksiran jumlah penyisihan iutang tak tertgih berdasarkan persentase piutang (pendekaan neraca maupun dengan penekatan laba-rugi), dan membuat analisa umur piutang.

Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang, berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola kartu utang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pada perusahaan. Kemampuan yang dinilai adalah melaksanakan pekerjaan administrasi pengelolaan kartu utang sesuai dengan standar yang diterapkan. Kompetensi dasar dalam standar kompetensi ini antara lain: Mengidentifikasi data utang, Membukukan mutasi utang ke kartu utang dan Menyusun laporan utang.

Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan Barang Dagangan, berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola kartu persediaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pada perusahaan. Kemampuan yang dinilai adalah melaksanakan pekerjaan persediaan sesuai dengan standar yang diterapkan. Kompetensi dasar dalam standar kompetensi ini antara lain: Mengidentifikasi klasifikasi persediaan dan sistem pencatatannya; Mengidentifikasi klasifikasi perediaan dan system pencatatannya; Menghitung nilai persediaan sistem pencatatan periodik untuk berbagai metode penentuan harga pokok, dan Menghitung nilai persediaan sistem pencatatan perpetual untuk berbagai metode penentuan harga pokok

Kompetensi mengelola administrasi kas kecil yang penting diamati secara menyeluruh agar mampu menerapkan kompetensi pada keadaan yang berubah-ubah dan merespon situasi yang berbeda pada beberapa aspek berikut: Dokumen administrasi dana kas kecil tersedia; Mutasi dana kas kecil teridentifikasi; Mutasi dana kas kecil tercatat, dan Laporan mutasi dana kas kecil tersajikan.

Kompetensi mengelola administrasi kas bank yang penting diamati secara menyeluruh agar mampu menerapkan kompetensi pada keadaan yang berubah-ubah dan merespon situasi yang berbeda pada beberapa aspek berikut: Dokumen administrasi kas bank tersedia; Mutasi kas bank teridentifikasi; Mutasi kas bank terbukukan dan Rekonsiliasi bank tersajikan.

Kompetensi yang penting untuk dinilai dalam dalam mengelola kartu piutang antara lain: Pengetahuan sistem pencatatan akuntansi berkenaan dengan pemeliharaan jurnal dan buku besar pembantu; Data mutasi piutang teridentifikasi; Data piutang terbukukan ke masing-masing kartu piutang; Saldo piutang terkonfirmasi; Laporan rekapitulasi piutang tersajikan; Akurasi pemasukan data ke jurnal dan buku besar pembantu; Rekonsiliasi sistem buku besar pembantu dengan data-data jurnal dan buku besar, dan Penelusuran secara sistematis atas kesalahan.

Kompetensi yang penting untuk dinilai dalam mengelola kartu utang antara lain: Pengetahuan sistem pencatatan akuntansi berkenaan dengan pemeliharaan jurnal dan buku besar pembantu; Data mutasi piutang teridentifikasi; Data piutang terbukukan ke masing-masing kartu piutang; Saldo piutang terkonfirmasi; Laporan rekapitulasi piutang tersajikan; Akurasi pemasukan data ke jurnal dan buku besar pembantu; Rekonsiliasi sistem buku besar pembantu dengan data-data jurnal dan buku besar, dan Penelusuran secara sistematis atas kesalahan.

Kompetensi mengelola kartu persediaan yang penting diamati secara menyeluruh agar mampu menerapkan kompetensi pada keadaan yang berubah-ubah dan merespon situasi yang berbeda pada beberapa aspek berikut: Kartu persediaan barang dagangan tersedia; Data mutasi persediaan barang dagangan teridentifikasi; Mutasi persediaan barang dagangan terbukukan ke kartu persediaan barang dagangan; Laporan persediaan barang dagangan tersajikan, dan Perhitungan fisik persediaan barang dagangan dilakukan.

Rentang penilaian tingkat pencapaian kompetensi digambarkan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif. Bentuk kuantitatifnya adalah antara 1 s.d. 4, sedangkan bentuk kualitatif 1 untuk mampu menyediakan dokumen, 2 untuk mampu mengidentifikasi, 3 untuk tingkat mampu mencatat/membukukan dan 4 untuk mampu melaporkan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

Tabel 1. Gradasi Mutu Mengelola Administrasi Dana Kas Kecil

GRADASI MUTU	URAIAN
4. Melaporkan	Siswa dapat menyajikan laporan mutasi dana kas kecil
3. Mencatat/ membukukan	Siswa dapat mencatat mutasi dan selisih dana kas kecil
2. Mengidenti-fikasi	Siswa dapat mengidentifikasi saldo awal kas kecil; Pembentukan kas kecil; Pemakaian dana kas kecil; Pengisian kembali dana kas kecil; Penghitungan phisik dana kas kecil, dan Sisa dana kas kecil.
1. Menyedia-kan dokumen	Siswa dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan dana kas kecil, dan Bukti transaksi pemakaian kas kecil.

Tabel 2. Gradasi Mutu Mengelola Administrasi Dana Kas Bank

GRADASI MUTU	URAIAN
4. Menyajikan laporan	Siswa dapat menyajikan Laporan rekening koran bank dan catatan perusahaan serta data pendukung rekonsiliasi bank; Selisih antara rekening koran bank dan catatan perusahaan; dan Laporan Rekonsiliasi Bank
3. Mencatat / membukukan	Siswa dapat memverifikasi Bukti penerimaan dan pengeluaran Kas Bank; mencatat Jumlah penerimaan dan pengeluaran Kas Bank untuk setiap transaksi;
2. Mengidenti-fikasi	Siswa dapat mengidentifikasi Saldo awal Kas Bank; Bukti penerimaan Kas Bank; Bukti pengeluaran Kas Bank; Jumlah penerimaan dan pengeluaran Kas Bank untuk setiap transaksi.
1. Menyedia-kan dokumen	Siswa dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan Kas Bank, dan Bukti transaksi pemakaian Kas Bank.

Tabel 3. Gradasi Mutu Mengelola Kartu Piutang

GRADASI MUTU	URAIAN
4. Menyajikan laporan	Siswa dapat menyajikan Laporan Umur piutang sesuai dengan ketentuan SOP.
3. Mencatat/ membukukan	Siswa dapat memverifikasi data mutasi piutang; mencatat mutasi piutang.
2. Mengidenti-fikasi	Siswa dapat mengidentifikasi Saldo awal piutang; Data mutasi piutang pelanggan; Data mutasi piutang lainnya.

1. Menyedia-kan dokumen	Siswa dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk Pengelolaan Piutang, dan Bukti transaksi piutang.
-------------------------	---

Tabel 4. Gradasi Mutu Mengelola Kartu Utang

GRADASI MUTU	URAIAN
4. Menyajikan laporan	Siswa dapat menyajikan Laporan Umur utang sesuai dengan ketentuan SOP
3. Mencatat / membukukan	Siswa dapat memverifikasi data nutasi utang; mencatat mutasi utang
2. Mengidenti-fikasi	Siswa dapat mengidentifikasi Saldo awal utang; Data mutasi utang pelanggan; Data mutasi utang lainnya
1. Menyediakan doku-men	Siswa dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk Pengelolaan utang, dan Bukti transaksi utang.

Tabel 5. Gradasi Mutu Mengelola Kartu Persediaan

GRADASI MUTU	URAIAN
4. Menyajikan laporan	Siswa dapat menyajikan Laporan persediaan sesuai dengan ketentuan SOP
3. Mencatat / membukukan	Siswa dapat memverifikasi data mutasi persediaan; mencatat mutasi persediaan.
2. Mengidenti-fikasi	Siswa dapat mengidentifikasi Saldo awal persediaan; Data penerimaan persediaan; Data retur penjualan; Data retur pembelian dan Data pengeluaran persediaan.
1. Menyediakan doku-men	Siswa dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk Pengelolaan Kartu Persediaan, dan data transaksi perse-diaan.

Skala penilaian dibuat penskoran dengan rentang nilai yang sama untuk setiap kompetensi, yaitu Mengelola administrasi kas kecil, Mengelola administrasi dana kas di bank; Mengelola kartu piutang, Mengelola kartu utang, dan Mengelola administrasi persediaan, dengan nilai maksimal 100 dan nilai minimal 0, Hal ini sesuai dengan penskoran yang biasa dilakukan di Indonesia, yaitu dengan nilai kumulatif dari 0 s.d. 100.

Tabel 6. Interval Nilai Pencapai Siswa

GRADE	NILAI	URAIAN
4	81 - 100	Memperlihatkan penguasaan terhadap akuntansi keuangan pada tahap sangat memuaskan pemahaman pada tingkat ini dikategorikan sangat mampu; Pemahaman di tingkat ini dikategorikan mampu membuat laporan sesuai dengan SOP.
3	61 - 80	Memperlihatkan penguasaan terhadap akuntansi keuangan yang cukup baik; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan mampu mencatat/membukukan dokumen transaksi;
2	40- 60	Memperlihatkan penguasaan partial tentang akuntansi keuangan; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan mampu mengidentifikasi dokumen transaksi ;
1	21 - 40	Memperlihatkan pemahaman yang kurang terhadap akuntansi keuangan; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan mampu menyediakan dokumen;
0	0 - 20	Memperlihatkan pemahaman yang sangat kurang terhadap akuntansi keuangan; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan tidak mampu dalam akuntansi keuangan;

Hasil perhitungan V-Aiken terhadap aspek a) kelayakan isi, b) kebahasaan, c) penulisan, d) penampilan, dan e) manfaat secara berturut-turut sebesar a) 80,25 b) 78,00 c) 80,00 d) 81,00 dan e) 80,33 dengan rata-rata sebesar 80,00 maka rubrik penilaian yang dikembangkan memenuhi syarat validitas isi.

Pada uji coba produk awal ini dilakukan dengan cara memberikan 5 hasil unjuk kerja kompetensi akuntansi siswa kepada 6 orang rater. Kemudian reliabilitas dianalisis menggunakan koefisien korelasi antar kelas (*intraclass correlation coefficients*) dengan model *Two Way Mixed, Type Consistency, Cofidency Interval 95 %*. Analisis ICC digunakan untuk mengetahui stabilitas instrumen, atau mengetahui perbandingan antara variasi yang diakibatkan atribut yang diukur dengan variasi pengukuran secara keseluruhan.

Nilai reliabilitas hasil uji coba standar kompetensi unjuk kerja kompetensi akuntansi yang terdiri standar kompetensi a) Mengelola administrasi kas kecil; b) Mengelola administrasi kas dan bank; c) Mengelola kartu utang; d) Mengelola kartu piutang; dan d) Mengelola kartu persediaan barang dagangan, jika diestimasi dengan menggunakan koefisien alpha masing-masing sebesar a) 0,994 b) 0,991 c) 0,998 d) 0,993 dan e) 0,992 sehingga rata ratanya sebesar 0,994 menunjukkan

nilai koefisien alpha yang istimewa (*excellent*) ($r_{xx} = 0.994$) (Streiner dan Norman, 2000; dikutip dari Murti, 2003; 187-191)

Sedangkan koefisien korelasi antar kelas (*intraclass correlation coefficients*) masing-masing sebesar a) 0,964 b) 0,948 c) 0,988 d) 0,962 dan e) 0,955 sehingga rata-ratanya sebesar 0,964 melebihi kriteria koefisien ICC minimal 0.70 yang dipersyaratkan, artinya rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi reliabel dan memiliki stabilitas yang tinggi (Domholdt, 2001: 231-235).

Nilai reliabilitas hasil uji coba diperluas unjuk kerja kompetensi akuntansi yang terdiri standar kompetensi a) Mengelola administrasi kas kecil; b) Mengelola administrasi kas dan bank; c) Mengelola kartu utang; d) Mengelola kartu piutang; dan d) Mengelola kartu persediaan barang dagangan, jika diestimasi dengan menggunakan koefisien alpha masing-masing sebesar a) 0,997 b) 0,996 c) 0,998 d) 0,994 dan e) 0,990 sehingga rata-ratanya sebesar 0,995 menunjukkan nilai koefisien alpha yang istimewa (*excellent*) ($r_{xx} = 0.995$) (Streiner dan Norman, 2000; dikutip dari Murti, 2003; 187-191)

Sedangkan koefisien korelasi antar kelas (*intraclass correlation coefficients*) masing-masing sebesar a) 0,967 b) 0,959 c) 0,978 d) 0,933 dan e) 0,896 sehingga rata-ratanya sebesar 0,947 melebihi kriteria koefisien ICC minimal 0.70 yang dipersyaratkan, artinya rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi reliabel dan memiliki stabilitas yang tinggi (Domholdt, 2001: 231-235).

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diajukan simpulan sebagai berikut.

- 1) Kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada standar kompetensi mengelola administrasi dana kas kecil terdiri atas pembentukan, pemakaian, pengisian kembali, penghitungan fisik, dan penyesuaian dana kas kecil; 2) Kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada standar kompetensi mengelola administrasi kas bank terdiri atas mencatat penyimpanan kas perusahaan, penggunaan cek, penerimaan cek, memo debit, memo kredit, dan penyebab terjadinya perbedaan saldo kas; 3) Kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada standar kompetensi mengelola kartu piutang terdiri atas mencatat dan membuat data mutasi, surat konfirmasi, laporan rekapitulasi, piutang tidak tertagih dengan metode langsung maupun metode tidak langsung, penerimaan kembali piutang yang telah dihapus dengan metode langsung maupun metode tidak langsung, menghitung

taksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan persentase piutang maupun persentase penjualan, dan membuat analisa umur piutang; 4) Kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada standar kompetensi mengelola kartu utang terdiri atas mengidentifikasi, membukukan mutasi, dan menyusun laporan utang; 5) Kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada standar kompetensi mengelola kartu persediaan barang dagangan terdiri atas mengidentifikasi klasifikasi, menghitung dan membukukan nilai persediaan sistem pencatatan periodik maupun perpetual untuk berbagai penentuan harga pokok. 6) Validitas rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi siswa yang dikembangkan dianalisis memakai V-Aiken sebesar 0,80, sedangkan kualitas web sebesar 0,89. Karena hasil hitung di atas nilai tabel ($c = 5, n = 10, level 5\% = 0,70$) dan ($c = 5, n = 6, level 5\% = 0,79$) maka disimpulkan bahwa rubrik yang dikembangkan memenuhi validitas isi. 7) Reliabilitas rubrik penilaian unjuk kerja akuntansi berbasis web diestimasi dengan menggunakan koefisien alpha sebesar 0.995 digolongkan istimewa (excellent), dan intraclass correlation coefficient (ICC) sebesar 0,947 disimpulkan sudah reliabel dan memiliki stabilitas yang tinggi.

Saran ditujukan pada guru dan pengajar akuntansi, berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut: 1) Dalam menilai hasil unjuk kerja siswa seharusnya menggunakan pedoman penilaian yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. 2) Mengembangkan rubrik penilaian pada standar kompetensi yang lain, sehingga menambah referensi rubrik penilaian akuntansi yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut dilakukan melalui: 1) Publikasi rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi ini dengan cara mengirim atau menginformasikan kepada guru, pendidik dan siswa SMK program studi akuntansi maupun dengan internet. 2) Forum MGMP SMK program studi akuntansi. 3) Penelitian dan pengembangan untuk rubrik penilaian unjuk kerja kompetensi akuntansi pada skala yang lebih luas, agar diperoleh validitas dan reliabilitas yang teruji.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin and Russel, (1993). Human resource management, New Jersey International Edition
Upper Saddle River, Prentice Hall
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). Educational research an introduction (4th ed.). White Plains,
NY: Longman Inc.

BSNP. (2006). Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: BSNP.

Callison, D. (2000). *Rubrics*. *School Library Media Activities Monthly*, 17(2), 34–36, 42. Diambil pada tanggal 12 Mei 2013. Dari <https://eric.ed.gov/?id=EJ620187>

Cascio, W.F., (1992). *Managing human resources, productivity, quality of work life, profits*, New York: McGraw-Hill Book Company.

Depdiknas. (2003). *Pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian berbasis kompetensi untuk sekolah menengah atas*. Jakarta: Depdiknas.

Luft JA (1999) *Rubrics: Design and use in science teacher education*. *J Sci Teacher Educ* 10(2):107–121. Diambil pada tanggal 21 Desember 2012 dari https://www.researchgate.net/publication/226194338_Rubrics_Design_and_Use_in_Science_Teacher_Education

Marriott, P. (2009). Students’ evaluation of the use of online summative assessment on an undergraduate financial accounting module. *British Journal of Educational Technology*, 40, 237–254. Diambil pada tanggal 17 Nopember 2012 dari file:///E:/datar%20pustaka_60/71_developing-criteria-rubrics-in-the-art-classroom.pdf

Mertler, C. A. (2001). *Designing scoring rubrics for your classroom*. *Practical Assessment, Research & Evaluation*, 25, diunduh 23 Juli 2013, dari file:///C:/Users/USER/Downloads/Metler_Designing_scoring_rubrics_for_your_classroom.pdf

Wang, T. H. (2007). Web-based dynamic assessment: Taking assessment as teaching and learning strategy for improving students’ e-learning effectiveness. *Computers & Education*, 54,1157–1166.

Wang, T. H. (2008). Implementation of web-based dynamic assessment in facilitating junior high school students to learn mathematics. *Computers & Education*, 56(4), 1062–1071.